

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

2.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dipercaya dengan menggunakan proses statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan (Moleong, 2013: 3).

Penelitian kualitatif adalah yang menekan pada *quality* atau hal yang terpenting suatu barang dan jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dsapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembang konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif lebih mendesain untuk memberikan sumbangan teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan (Ghony dan Al Mansur, Cet-2, 2014 : 25).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran yang faktual, akurat, objektif, dan sistematis, sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Kendari.

2.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Kendari. Tempat ini dipilih berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi awal dimana terlihat bahwa siswa kelas VIII.6 memiliki prestasi belajar akademik yang baik disekolah.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah berlangsung selama 2 bulan yaitu setelah proposal ini di seminarkan pada tanggal.

2.5 Sumber dan Jenis Data Penelitian

2.5.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013 : 172). Bentuk data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa gambar dan data-data. Jadi sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata yang diperoleh dari Informan dan dokumen. Data yang terdapat dalam penelitian ini terbagi pada dua hal yaitu:

2.5.6.1 Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung tanpa adanya perantara dari Informan. Data primer dari penelitian ini adalah peserta didik, guru-guru, dan para orangtua.

2.5.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan dari dokumentasi tambahan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen, foto, dan lain-lain. Data sekunder ialah data atau informasi

yang tidak didapat secara langsung dari sumber pertama (responden) dengan melalui baik yang didapat melalui wawancara ataupun secara tertulis.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur (2014: 164) bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Pengumpulan data observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek peneliti seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu (Ghony dan Almansur, 2014 :165).

3.4.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif (Ghony dan Almansur, 2014 : 167). Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar, dan buku. Disamping observasi dan wawancara para peneliti kualitatif juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjaab pertanyaan terarah. Apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.(Sukmadinata, 2016, h. 220).

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: 1) jumlah guru Pendidikan Agama Islam, 2) hasil belajar peserta didik, 3) video ataupun foto saat proses pembelajaran berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, metode analisis deskriptif kualitatif adalah setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam sugiono (2014) yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1. Reduksi data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data tersebut dalam

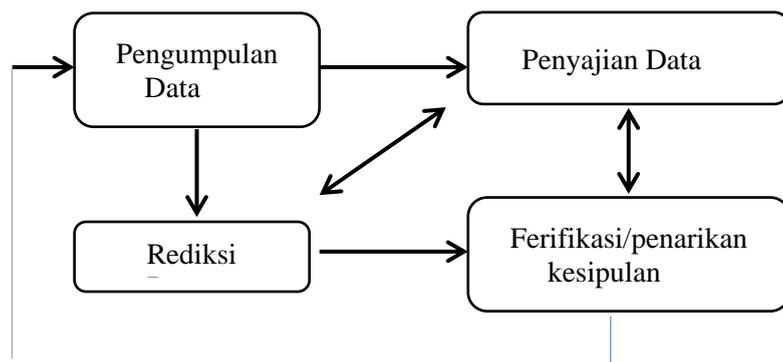
penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam focus penelitian.

3.5.2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *display*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

3.5.3. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.



Bagan 1: Model Analisis Data Miles dan Huberman

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada itu untuk kepentingan pencegahan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.

- 3.6.1 Triangulasi sumber, yaitu peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber yaitu dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 3.6.2 Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
- 3.6.3 Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. informasi yang diberikan oleh Informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu